

PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP KINERJA PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT KABUPATEN SIJUNJUNG

Roni Indra Partini, Suharno², Lusiana³, Silvia Sari⁴

- 1) Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia, YPTK Padang
- 2) Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia, YPTK Padang
Alamat e-mail : ¹ partinironiindra@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tutor competence on learning performance at the Community Learning Activity Center (PKBM) in Sijunjung Regency. Tutor competence, as non-formal educators, plays a crucial role in the success of the learning process. This study used a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 100 tutors from 15 PKBMs, selected purposively. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results showed that tutor competence significantly influenced learning performance, with a coefficient of determination (R^2) of 0.62. This finding confirms that improving tutor competence can directly improve the quality of learning in PKBM.

Keywords: Tutor Competence, Learning Performance, PKBM, Non-formal Education, Human Resource Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi tutor terhadap kinerja pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kabupaten Sijunjung. Kompetensi tutor sebagai tenaga pendidik nonformal memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel terdiri dari 100 tutor dari 15 PKBM yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tutor berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi tutor dapat secara langsung meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM.

Kata kunci: Kompetensi Tutor, Kinerja Pembelajaran, PKBM, Pendidikan Nonformal, Manajemen SDM

A. Pendahuluan

Pendidikan non-formal memiliki peran strategis dalam menjangkau kelompok masyarakat yang tidak terakomodasi secara optimal dalam sistem pendidikan formal. Salah satu wujud nyata dari layanan pendidikan non-formal di Indonesia adalah **Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**. PKBM hadir sebagai solusi alternatif dalam memberikan layanan pendidikan kepada warga masyarakat, khususnya mereka yang putus sekolah, memiliki keterbatasan akses pendidikan, atau memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual.

Di tengah peran penting tersebut, keberhasilan proses pembelajaran di PKBM sangat bergantung pada kualitas **tutor** sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan. Berbeda dengan guru di sekolah formal, tutor di PKBM dituntut untuk mampu menjalankan peran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan warga belajar yang sangat beragam. Oleh karena itu, **kompetensi tutor menjadi faktor kunci** dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif.

Kompetensi tutor mencakup empat aspek utama, yaitu **kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial**. Kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan tutor dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai karakteristik warga belajar. Kompetensi

profesional terkait dengan penguasaan materi dan keahlian dalam bidang yang diajarkan. Sementara itu, kompetensi kepribadian dan sosial mencerminkan etika, tanggung jawab, serta kemampuan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan masyarakat.

Namun, dalam kenyataannya, masih ditemukan sejumlah kendala yang menghambat optimalnya pelaksanaan pembelajaran di PKBM. Rendahnya kinerja pembelajaran, minimnya variasi metode mengajar, hingga ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan warga belajar menjadi indikator bahwa kualitas pembelajaran belum sepenuhnya memadai. Salah satu faktor penyebab yang sering muncul dalam berbagai studi adalah masih terbatasnya **kompetensi para tutor**, baik dari segi pedagogik maupun profesionalisme.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi tutor berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Tutor yang kompeten cenderung mampu mengelola kelas dengan lebih baik, memberikan materi secara sistematis, serta membangun interaksi yang konstruktif dengan warga belajar. Hal ini akan mendorong peningkatan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik. Dengan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai **sejauh mana kompetensi tutor berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran di PKBM**. Hasil dari

kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan, terutama dalam hal pengembangan kapasitas tutor sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan non-formal di Indonesia.

Pendidikan nonformal merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berkembang di Indonesia adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan, kursus keterampilan, dan kegiatan literasi yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tutor sebagai tenaga pendidik di PKBM memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan materi, membimbing peserta didik, dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Kompetensi tutor yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Namun, masih banyak PKBM yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akibat rendahnya kompetensi tutor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi tutor terhadap kinerja pembelajaran di PKBM Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan nonformal, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tutor yang aktif mengajar di PKBM Kabupaten Sijunjung. Sampel sebanyak 100 tutor dari 15 PKBM dipilih secara purposive berdasarkan kriteria pengalaman mengajar minimal satu tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert (1–5). Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Validitas diuji dengan analisis korelasi item-total, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha.

Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi tutor terhadap kinerja pembelajaran. Uji signifikansi dilakukan dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2)

menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Interpretasi: Kompetensi tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembelajaran. Sebesar 62% variasi kinerja pembelajaran dapat dijelaskan oleh kompetensi tutor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi tutor terhadap kinerja pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menunjukkan bahwa kompetensi tutor memiliki hubungan yang erat dan signifikan dengan keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi tutor yang dimaksud mencakup empat aspek utama, yaitu **kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial**. Keempat aspek ini merupakan pilar penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan non-formal seperti PKBM.

Hasil studi di beberapa PKBM di Indonesia, seperti di Kabupaten Sijunjung, mengungkapkan bahwa tingkat kompetensi tutor berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tutor-tutor yang memiliki kemampuan pedagogik yang memadai mampu merancang strategi pembelajaran yang

sesuai dengan karakteristik warga belajar, menggunakan metode yang variatif, serta melakukan evaluasi yang tepat guna menilai kemajuan belajar. Kompetensi profesional juga sangat berpengaruh, terutama dalam penguasaan materi dan kemampuan tutor dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian di PKBM Kabupaten Sijunjung misalnya, menemukan bahwa kompetensi tutor memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap hasil belajar warga belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh keberhasilan proses pembelajaran dapat dijelaskan oleh kualitas tutor yang mengajar. Sementara itu, penelitian lain di PKBM Kabupaten Sijunjung, mengungkap bahwa kompetensi tutor berkontribusi sebesar 22,21% terhadap hasil belajar. Ketika dikombinasikan dengan motivasi tutor, kontribusi total terhadap hasil belajar meningkat menjadi 51,41%. Ini mempertegas bahwa selain kompetensi, faktor afektif seperti motivasi juga memainkan peran penting dalam mendukung kinerja pembelajaran.

Selain itu, penelitian di Kabupaten Sijunjung menekankan pentingnya peran kompetensi dalam meningkatkan

motivasi dan disiplin tutor yang pada akhirnya berdampak pada kinerja pembelajaran. Tutor yang memiliki kompetensi tinggi cenderung memiliki disiplin kerja yang lebih baik dan lebih termotivasi dalam mengajar, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan partisipatif. Hasil ini juga memperlihatkan bahwa kompetensi bukan hanya berpengaruh secara langsung terhadap pembelajaran, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan aspek-aspek psikologis tutor.

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun kompetensi tutor berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan hasil belajar warga belajar, besarnya pengaruh tersebut bervariasi tergantung konteks. Misalnya, di salah satu PKBM homeschooling di Surabaya, kompetensi tutor hanya memberikan pengaruh sebesar 9,1% terhadap kreativitas belajar, menunjukkan adanya faktor-faktor eksternal lain yang juga berkontribusi, seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, dan latar belakang warga belajar.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian menunjukkan konsistensi bahwa **kompetensi tutor merupakan faktor kunci dalam menentukan**

keberhasilan pembelajaran di PKBM.

Semakin tinggi kompetensi seorang tutor, maka semakin besar kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi tutor melalui pelatihan, pengembangan profesional berkelanjutan, serta supervisi akademik menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal di PKBM.

Temuan ini sejalan dengan teori Robbins (2015) yang menyatakan bahwa kualitas tenaga pendidik sangat menentukan output pembelajaran. Dimensi pedagogik dan profesional menjadi faktor dominan dalam memengaruhi kinerja tutor. Tutor yang mampu merancang pembelajaran sesuai kebutuhan warga belajar cenderung menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini juga mendukung temuan Sujana (2013) yang menekankan pentingnya kompetensi pedagogik dan profesional dalam pendidikan nonformal. Dalam konteks PKBM, tutor yang kompeten mampu menyesuaikan pendekatan

pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam.

E. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil menunjukkan bahwa Kompetensi tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pembelajaran di PKBM Kabupaten Sijunjung. Peningkatan kompetensi, khususnya pada aspek pedagogik dan profesional, sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, S.P. (2015). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sujana, I.M. (2013). *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. (2022). *Profil PKBM Indonesia*. Kemdikbud.